

**EVALUASI CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2020
BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Form Evaluasi Kinerja

Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1 : Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu

No.	PENJELASAN	URAIAN
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	<p>Penjelasan Umum :</p> <p>Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu adalah upaya mewujudkan layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata dalam artian bisa dijangkau secara akses kelembagaan oleh masyarakat, dan bermutu dalam artian kualitas lembaga layanan PAUD yang baik sebagai upaya awal dalam membentuk karakter anak sebelum memasuki masa pendidikan dasar.</p> <p>Indikator :</p> <p>a. APS 5-6 Tahun Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah penduduk usia PAUD (5-6 tahun) yang terfasilitasi pendidikannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumusan perhitungan : $\frac{\text{Jumlah peserta didik usia 5-6 tahun}}{\text{(dibagi) Jumlah penduduk usia 5-6 tahun}} \times 100\%$ <p>b. % TK terakreditasi Indikator ini dipilih untuk mengetahui mutu pendidikan jenjang TK berdasarkan nilai akreditasi sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumusan perhitungan : $\frac{\text{Jumlah TK terakreditasi}}{\text{(dibagi) Jumlah keseluruhan TK}} \times 100\%$
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target)	<p>a. APS 5-6 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target Tahun 2020 : 70,25% - Realisasi s/d Triwulan IV : 70,84% - Capaian : 100,84% <p>b. % TK terakreditasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target Tahun 2020 : 10% - Realisasi s/d Triwulan IV : 67,75% - Capaian : 67,50%

c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<p>a. APS 5-6 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Realisasi s/d Triwulan IV : 70,84% - Capaian Tahun sebelumnya : Tahun 2018 : NA dan Tahun 2019 : NA <p>b. % TK terakreditasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Realisasi s/d Triwulan IV : 67,75% - Capaian Tahun sebelumnya : Tahun 2018 : 8,44% dan Tahun 2019 : 45,60%
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Penyelenggaraan lomba-lomba TK/RA</p> <p>Output : jumlah cabang lomba yang dilombakan sejumlah 0 cabang lomba Anggaran : Rp. 3.315.750 Serapan : Rp. 3.315.750 Serapan : 100% (lomba tidak dilaksanakan dampak pandemi covid-19, sehingga anggaran dirasionalisasi)</p> <p>Pengadaan Raport TK</p> <p>Output : jumlah raport sejumlah 4.250 ex. Anggaran : Rp. 30.000.000 Serapan : Rp. 30.000.000 Serapan : 100%</p> <p>Fasilitasi Pelaksanaan Ajang Kreatifitas Semarak Anak Usia Dini PAUD Non Formal</p> <p>Output : jumlah cabang lomba yang dilombakan sejumlah 0 cabang lomba Anggaran : Rp. 3.279.500 Serapan : Rp. 3.279.500 Serapan : 100% (lomba tidak dilaksanakan dampak pandemi covid-19, sehingga anggaran dirasionalisasi)</p>

		<p>Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD)</p> <p>Output : jumlah lembaga penerima BOP sejumlah 707 lembaga</p> <p>Anggaran : Rp. 29.200.000</p> <p>Serapan : Rp. 29.200.000</p> <p>Serapan : 100%</p> <p>Fasilitasi Akreditasi PAUD</p> <p>Output : jumlah lembaga yang diakreditasi sejumlah 120 lembaga</p> <p>Anggaran : Rp. 25.000.000</p> <p>Serapan : Rp. 25.000.000</p> <p>Serapan : 100%</p> <p>DAK Bidang PAUD</p> <p>Output : jumlah lembaga penerima bantuan sejumlah 4 lembaga</p> <p>Anggaran : Rp. 363.444.000</p> <p>Serapan : Rp. 362.734.500</p> <p>Serapan : 99,80%</p>
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen pemerintah terhadap layanan PAUD cukup tinggi • Lembaga layanan PAUD merata hampir di seluruh desa
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi masyarakat pada pendidikan PAUD khususnya untuk anak usia 0-3 tahun masih cukup rendah • Pentingnya pendidikan PAUD sebagai masa usia emas belum begitu diapresiasi oleh masyarakat
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Wajib PAUD untuk anak usia 5-6 tahun, dengan menjamin kebutuhan siswa sesuai standar SPM PAUD. • Sosialisasi program dan kegiatan PAUD kepada masyarakat serta pembinaan kepada lembaga PAUD secara terus menerus dan berkelanjutan.

No.	PENJELASAN	URAIAN
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	<p>Penjelasan Umum :</p> <p>Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu adalah upaya mewujudkan layanan Pendidikan Dasar yang merata dalam artian bisa dijangkau secara akses kelembagaan oleh masyarakat, dan bermutu dalam artian kualitas lembaga layanan pendidikan dasar yang baik sebagai bekal kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains dan teknologi, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>Indikator :</p> <p>a. APS 7-12 tahun</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang terfasilitasi pendidikannya di semua jenjang pendidikan</p> <p>- Rumusan perhitungan :</p> $\frac{\text{Jumlah peserta didik usia 7-12 tahun (di semua jenjang pendidikan)}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 Tahun}} \times 100\%$ <p>b. APS 13-15 tahun</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang terfasilitasi pendidikannya di semua jenjang pendidikan</p> <p>- Rumusan perhitungan :</p> $\frac{\text{Jumlah peserta didik usia 13-15 tahun (di semua jenjang pendidikan)}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 Tahun}} \times 100\%$ <p>c. Persentase SD Terakreditasi A</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengetahui mutu pendidikan jenjang SD berdasarkan nilai akreditasi sekolah</p> <p>- Rumusan perhitungan :</p> $\frac{\text{Jumlah SD terakreditasi A}}{\text{(dibagi) Jumlah keseluruhan SD}} \times 100\%$ <p>d. Persentase SMP Terakreditasi A</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengetahui mutu pendidikan jenjang SMP berdasarkan nilai akreditasi sekolah</p> <p>- Rumusan perhitungan :</p> $\frac{\text{Jumlah SMP terakreditasi A}}{\text{(dibagi) Jumlah keseluruhan SMP}} \times 100\%$

b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target)	<p>a. APS 7-12 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target Tahun 2020 : 87,5% - Realisasi s/d Triwulan IV : 106,48% - Capaian : 121,69% <p>b. APS 13-15 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target Tahun 2020 : 76,5% - Realisasi s/d Triwulan IV : 92,75% - Capaian : 121,24% <p>c. Persentase SD Terakreditasi A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target Tahun 2020 : 14% - Realisasi s/d Triwulan IV : 48,41% - Capaian : 345,79% <p>d. Persentase SMP Terakreditasi A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target Tahun 2020 : 31% - Realisasi s/d Triwulan IV : 66,33% - Capaian : 213,97%
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<p>a. APS 7-12 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Realisasi s/d Triwulan IV : 106,48% - Capaian Tahun sebelumnya : Tahun 2018 : 110,11% Tahun 2019 : 104,02% <p>b. APS 13-15 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Realisasi s/d Triwulan IV : 92,75% - Capaian Tahun sebelumnya : Tahun 2018 : 87,55% Tahun 2019 : 85,84% <p>c. Persentase SD Terakreditasi A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Realisasi s/d Triwulan IV : 48,41% - Capaian Tahun sebelumnya : Tahun 2018 : 9,61% Tahun 2019 : 43,97%

		<p>d. Persentase SMP Terakreditasi A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Realisasi s/d Triwulan IV : 66,33% - Capaian Tahun sebelumnya : <ul style="list-style-type: none"> Tahun 2018 : 18,37% Tahun 2019 : 57,14%
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Pembangunan gedung sekolah SD</p> <p>Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 7 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 741.310.000</p> <p>Serapan : Rp. 720.754.500</p> <p>Serapan : 97,23%</p> <p>Penambahan ruang kelas sekolah SD</p> <p>Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 2 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 378.780.000</p> <p>Serapan : Rp. 373.267.700</p> <p>Serapan : 98,54%</p> <p>Pembangunan pepustakaan sekolah SD</p> <p>Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 2 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 354.168.000</p> <p>Serapan : Rp. 345.478.000</p> <p>Serapan : 97,55%</p> <p>Pembanguna sarana air bersih dan sanitary SD</p> <p>Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 0 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 8.625.000</p> <p>Serapan : Rp. 6.542.500</p> <p>Serapan : 75,86% (rasionalisasi anggaran sebagai dampak covid 19)</p>

Pengadaan mebeluer sekolah

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 5 sekolah

Anggaran : Rp. 122.600.000

Serapan : Rp. 119.830.000

Serapan : 97,74%

Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 2 sekolah

Anggaran : Rp. 76.660.000

Serapan : Rp. 73.910.000

Serapan : 96,41 %

Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SD

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 24 sekolah

Anggaran : Rp. 2.419.090.000

Serapan : Rp. 2.403.407.100

Serapan : 99,35%

Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah

Output : jumlah ruang perpustakaan yang direhabilitasi sejumlah 0 sekolah

Anggaran : Rp. 3.825.000

Serapan : Rp. 3.500.000

Serapan : 91,50% (rasionalisasi anggaran sebagai dampak covid 19)

Pengadaan Raport

Output : jumlah buku raport sejumlah 13.225 eks.

Anggaran : Rp. 200.000.000

Serapan : Rp. 198.016.250

Serapan : 99,01%

DAK Bidang Pendidikan Dasar SD

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 70 sekolah

Anggaran : Rp. 5.423.633.000

Serapan : Rp. 5.176.445.000

Serapan : 95,44%

DAK Bidang Pendidikan Dasar SMP.

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 26 sekolah

Anggaran : Rp. 5.539.455.000

Serapan : Rp. 5.531.036.000

Serapan : 99,85%

Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar

Output : jumlah sekolah penerima bantuan DAK yang difasilitasi sejumlah 70 sekolah

Anggaran : Rp. 177.000.000

Serapan : Rp. 148.496.100

Serapan : 83,90%

Penyelenggaraan Wajar Dikdas 9 tahun

Output : jumlah peserta lokakarya sejumlah 60 orang

Anggaran : Rp. 155.000.000

Serapan : Rp. 148.363.000

Serapan : 95,72%

Penyelenggaraan lomba-lomba sekolah

Output : jumlah cabang lomba yang dilombakan sejumlah 15 lomba

Anggaran : Rp. 170.149.900

Serapan : Rp. 158.005.000

Serapan : 92,86%

Fasilitasi Ujian Sekolah SD/MI/SDLB

Output : jumlah sekolah yang difasilitasi sejumlah 630 sekolah

Anggaran : Rp. 102.948.500

Serapan : Rp. 100.722.575

Serapan : 97,84%

Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar

Output : jumlah sekolah penerima bantuan DAK yang difasilitasi sejumlah 26 sekolah

Anggaran : Rp. 158.500.000

Serapan : Rp. 143.522.700

Serapan : 90,55%

Pembangunan Talud Pendidikan Dasar

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 8 sekolah

Anggaran : Rp. 1.005.565.000

Serapan : Rp. 999.174.350

Serapan : 99,36%

Pendampingan BOS dalam rangka Mewujudkan Sekolah Murah di SD/MI

Output : jumlah siswa penerima bantuan sejumlah 3.920 orang

Anggaran : Rp. 799.000.000

Serapan : Rp. 785.242.000

Serapan : 98,28%

		<p>Pendampingan BOS dalam rangka Mewujudkan Sekolah Murah di SMP/MTs</p> <p>Output : jumlah siswa penerima bantuan sejumlah 1.116 orang</p> <p>Anggaran : Rp. 245.080.000</p> <p>Serapan : Rp. 241.375.000</p> <p>Serapan : 98,49%</p> <p>Pengadaan Alat Kesenian</p> <p>Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 0 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 790.000</p> <p>Serapan : Rp. 790.000</p> <p>Serapan : 100,00% (rasionalisasi anggaran sebagai dampak covid 19)</p> <p>Lomba-lomba Tingkat SD</p> <p>Output : jumlah peserta lomba sejumlah 80 orang</p> <p>Anggaran : Rp. 144.220.000</p> <p>Serapan : Rp. 142.769.780</p> <p>Serapan : 98,99%</p> <p>Fasilitasi Penyaluran BOS SD</p> <p>Output : jumlah sekolah yang difasilitasi sejumlah 728 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 473.612.500</p> <p>Serapan : Rp. 472.389.600</p> <p>Serapan : 99,74%</p> <p>Peningkatan Mutu Ujian Nasional</p> <p>Output : jumlah sekolah yang difasilitasi sejumlah 630 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 111.313.500</p> <p>Serapan : Rp. 106.628.500</p> <p>Serapan : 95,79%</p> <p>Pengelolaan Hibah dan Banntuan Sosial</p> <p>Output : jumlah sekolah yang difasilitasi sejumlah 12 lembaga</p> <p>Anggaran : Rp. 50.000.000</p> <p>Serapan : Rp. 48.756.000</p> <p>Serapan : 97,51%</p> <p>Pengadaan Alat Laboratorium SMP</p> <p>Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 15 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 1.100.860.000</p> <p>Serapan : Rp. 1.044.187.700</p> <p>Serapan : 94,85%</p>
--	--	---

Pembangunan gedung sekolah SMP

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 4 sekolah

Anggaran : Rp. 596.475.000

Serapan : Rp. 594.086.000

Serapan : 99,60%

Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SMP

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 3 sekolah

Anggaran : Rp. 273.250.000

Serapan : Rp. 271.620.000

Serapan : 99,40%

Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru SMP

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 1 sekolah

Anggaran : Rp. 109.325.000

Serapan : Rp. 106.637.000

Serapan : 97,54%

Pengadaan mebeleur sekolah SMP

Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 1 sekolah

Anggaran : Rp. 25.000.000

Serapan : Rp. 24.998.600

Serapan : 99,99%

Workshop bedah SKL Ujian Nasional SMP

Output : jumlah peserta workshop sejumlah 190 orang

Anggaran : Rp. 97.657.000

Serapan : Rp. 97.657.000

Serapan : 100,00%

Pelaksanaan akreditasi SMP

Output : jumlah sekolah yang diakreditasi sejumlah 35 sekolah

Anggaran : Rp. 32.000.000

Serapan : Rp. 17.502.000

Serapan : 54,69%

		<p>Pengadaan raport SMP</p> <p>Output : jumlah sampul buku raport sejumlah 4.999 buah</p> <p>Anggaran : Rp. 404.000.000</p> <p>Serapan : Rp. 403.385.000</p> <p>Serapan : 99,85%</p> <p>Fasilitasi PPDB online</p> <p>Output : jumlah sekolah yang difasilitasi sejumlah 98 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 90.000.000</p> <p>Serapan : Rp. 88.980.000</p> <p>Serapan : 98,87%</p> <p>Pembangunan Talud SMP</p> <p>Output : jumlah sekolah penerima bantuan sejumlah 2 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 360.600.000</p> <p>Serapan : Rp. 359.554.000</p> <p>Serapan : 99,71%</p> <p>Penyelenggaraan dana BOS</p> <p>Output : jumlah sekolah penerima BOS sejumlah 728 sekolah</p> <p>Anggaran : Rp. 108.102.000.247</p> <p>Serapan : Rp. 105.433.063.438</p> <p>Serapan : 97,53%</p>
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen pemerintah terhadap layanan pendidikan dasar cukup tinggi • Lembaga layanan SD dan SMP merata hampir di seluruh desa dan kecamatan
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan kemampuan ekonomi atau faktor kemiskinan yang menyebabkan masyarakat lebih mementingkan bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dibandingkan dengan sekolah • Adanya budaya pada sebagian masyarakat yang menanggap anak perempuan tidak perlu sekolah tinggi, sehingga menikah pada usia dini • Belum meratanya jumlah layanan pendidikan jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK) sebagai upaya peningkatan angka harapan lama sekolah
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> • Menjamin pelayanan pendidikan penduduk usia sekolah SD dan SMP dalam bentuk pemenuhan operasional siswa berdasarkan Standar Pelayanan Minimal • Pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang memadai • Pembinaan secara rutin terhadap kepala sekolah dan guru melalui pengawas sekolah berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

No.	PENJELASAN	URAIAN
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	<p>Penjelasan Umum :</p> <p>Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan adalah upaya peningkatan kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran guna mewujudkan pendidikan berkualitas dan berkarakter.</p> <p>Indikator :</p> <p>a. % guru tersertifikasi</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengetahui mengetahui persentase guru yang telah tersertifikasi</p> <p>- Rumusan perhitungan :</p> <p>Jumlah guru yang tersertifikasi/ (dibagi) Jumlah guru tetap x 100%</p>
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target)	<p>a. % guru tersertifikasi</p> <p>- Target Tahun 2020 : 93%</p> <p>- Realisasi s/d Triwulan IV : 94,52%</p> <p>- Capaian : 101,63%</p>
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<p>a. % guru tersertifikasi</p> <p>- Realisasi s/d Triwulan IV : 94,52%</p> <p>- Capaian Tahun sebelumnya :</p> <p>Tahun 2018 : 95,05%</p> <p>Tahun 2019 : 92,11%</p>
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi</p> <p>Output : jumlah peserta pelatihan sejumlah 50 orang</p> <p>Anggaran : Rp. 427.500.000</p> <p>Serapan : Rp. 334.240.718</p> <p>Serapan : 78,18%</p>

Kesra Wiyata Bhakti PTK

Output : jumlah PTK penerima kesra sejumlah 2.249 orang

Anggaran : Rp. 13.506.850.000

Serapan : Rp. 13.212.850.000

Serapan : 97,82%

Penilaian Angka Kredit Fungsional

Output : jumlah tim penilai PAK sejumlah 22 orang

Anggaran : Rp. 115.500.000

Serapan : Rp. 111.200.000

Serapan : 96,28%

Seleksi Kepala Sekolah

Output : jumlah peserta seleksi Kepala Sekolah sejumlah 150 orang

Anggaran : Rp. 250.000.000

Serapan : Rp. 204.442.700

Serapan : 81,78%

Diklat Kepala Sekolah

Output : jumlah peserta diklat sejumlah 115 orang

Anggaran : Rp. 535.000.000

Serapan : Rp. 531.302.000

Serapan : 99,31%

Pengelolaan Permasalahan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Output : jumlah kasus kedisiplinaan PNS yang berhasil diselesaikan sejumlah 25 kasus

Anggaran : Rp. 23.180.000

Serapan : Rp. 22.803.700

Serapan : 98,38%

Kesejahteraan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Wiyata Bakti Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Output : jumlah PTK penerima kesra sejumlah 1.361 orang

Anggaran : Rp. 15.676.150.000

Serapan : Rp. 15.670.944.580

Serapan : 99,97 %

Pengelolaan Sertifikasi Pendidik

Output : jumlah guru tersertifikasi yang dikelola sejumlah 3.196 orang

Anggaran : Rp. 26.350.000

Serapan : Rp. 26.074.000

Serapan : 98,95%

f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen pemerintah terhadap peningkatan kompetensi guru cukup besar • Alokasi anggaran untuk guru baik dari APBN maupun APBD cukup besar
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Sertifikasi pendidik merupakan program dari pusat sehingga jumlah usulan guru yang akan ikut program sertifikasi bergantung pada kebijakan pusat terkait alokasi pemberian kuota pada tiap Kabupaten/Kota
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	Peningkatan kompetensi guru dalam bentuk diklat, bintek atau pelatihan guna menjamin profesionalisme guru sebagai prasyarat pendidikan profesi guru (PPG)

No.	PENJELASAN	URAIAN
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	Penjelasan Umum : Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu adalah layanan pendidikan di jalur pendidikan non formal sebagai upaya dalam memfasilitasi akses pendidikan bagi anak yang tidak sekolah atau putus sekolah agar bisa mengenyam pendidikan setara dengan pendidikan formal. Indikator : a. % Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah penduduk usia sekolah (7-18 tahun) yang tidak bersekolah - Rumusan perhitungan : $\frac{\text{Jumlah penduduk usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah}}{\text{(dibagi) Jumlah penduduk usia 7-18 tahun}} \times 100\%$ b. % PKBM Terakreditasi Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terakreditasi - Rumusan perhitungan : $\frac{\text{Jumlah PKBM terakreditasi}}{\text{(dibagi) Jumlah PKBM}} \times 100\%$
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target)	a. % Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal - Target Tahun 2020 : 17% - Realisasi s/d Triwulan IV : 7,78% - Capaian : 45,76% b. % PKBM Terakreditasi - Target Tahun 2020 : 45% - Realisasi s/d Triwulan IV : 38,89% - Capaian : 86,42%
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	a. % Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal - Realisasi s/d Triwulan IV : 7,78% - Capaian Tahun sebelumnya : Tahun 2018 : NA% Tahun 2019 : NA %

		b. % PKBM Terakreditasi - Realisasi s/d Triwulan IV : 45% - Capaian Tahun sebelumnya : Tahun 2018 : NA % Tahun 2019 : NA%
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Pemberdayaan tenaga pendidik non formal Output : jumlah pendidik penerima bantuan sejumlah 1.286 orang Anggaran : Rp. 2.776.625.000 Serapan : Rp. 2.763.425.000 Serapan : 99,52% Penyelenggaraan Pendidikan Paket A Output : jumlah kelompok penyelenggaran paket A sejumlah 2 pokjar Anggaran : Rp. 49.820.000 Serapan : Rp. 49.580.000 Serapan : 99,52% Penyelenggaraan Pendidikan Paket B Output : jumlah kelompok penyelenggaran paket B sejumlah 8 pokjar Anggaran : Rp. 194.116.000 Serapan : Rp. 193.707.000 Serapan : 99,79% Penyelenggaraan Pendidikan Paket C Output : jumlah kelompok penyelenggaran paket C sejumlah 5 pokjar Anggaran : Rp. 205.981.600 Serapan : Rp. 197.045.600 Serapan : 95,66%

		<p>DAK Bidang Pendidikan SKB</p> <p>Output : jumlah lembaga penerima bantuan sejumlah 2 lembaga</p> <p>Anggaran : Rp. 966.285.000</p> <p>Serapan : Rp. 966.283.250</p> <p>Serapan : 100,00%</p> <p>Fasilitasi Pendataan Lembaga Pendidikan Non Formal</p> <p>Output : jumlah lembaga yang didata sejumlah 752 lembaga</p> <p>Anggaran : Rp. 35.000.000</p> <p>Serapan : Rp. 34.890.000</p> <p>Serapan : 99,69%</p> <p>Pendamping DAK Non Formal</p> <p>Output : jumlah lembaga penerima bantuan DAK yang difasilitasi sejumlah 6 lembaga</p> <p>Anggaran : Rp. 45.028.500</p> <p>Serapan : Rp. 40.463.500</p> <p>Serapan : 89,86%</p>
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen pemerintah terhadap pendidikan non formal cukup tinggi • Lembaga layanan non formal hampir merata di seluruh kecamatan
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Partisipasi masyarakat terhadap pendidikan non formal masing sangat rendah
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah layanan lembaga non formal di seluruh kecamatan. • Optimalisasi peran penilik sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi layanan lembaga non formal.

No.	PENJELASAN	URAIAN
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	<p>Penjelasan Umum :</p> <p>Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya pelajar dalam berkompetisi baik dalam bidang akademik maupun non akademik guna menjunjung nama baik daerah sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan.</p> <p>Indikator :</p> <p>a. % Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah lomba kejuaraan yang berhasil mewakili Kbaupaten pada tingkat Provinsi</p> <p>- Rumusan perhitungan :</p> <p>Jumlah medali kejuaraan yang diraih di tingkat provinsi/ (dibagi) Jumlah kejuaraan yang diikuti x 100%</p>
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target)	<p>a. % Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi</p> <p>- Target Tahun 2020 : 60%</p> <p>- Realisasi s/d Triwulan IV : 61,54%</p> <p>- Capaian : 102,57%</p>
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<p>a. % Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi</p> <p>- Realisasi s/d Triwulan IV : 61,54%</p> <p>- Capaian Tahun sebelumnya :</p> <p>Tahun 2018 : NA</p> <p>Tahun 2019 : NA</p>
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Penyelenggaraan kompetisi olahraga</p> <p>Output : jumlah atlet yang mengikuti kompetisi sejumlah 200 orang</p> <p>Anggaran : Rp. 392.375.000</p> <p>Serapan : Rp. 392.055.000</p> <p>Serapan : 99,92%</p>

		<p>Tata Upacara Baris Berbaris Pelajar</p> <p>Output : jumlah pelajar yang mengikuti kegiatan TUB sejumlah 46 Orang</p> <p>Anggaran : Rp. 78.250.000</p> <p>Serapan : Rp. 78.250.000</p> <p>Serapan : 100,00%</p>
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Partisipasi masyarakat terhadap olahraga prestasi cukup tinggi
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana olahraga yang masih sangat minim • Wadah pembibitan atlet dari usia dini belum terfasilitasi dengan baik
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan lomba atau kompetisi olahraga secara rutin tiap tahunnya sebagai media untuk proses penjurangan atlet. • Peningkatan kualitas pelatih secara teknis maupun manajerial. • Pemberian penghargaan terhadap atlet maupun pelatih berprestasi

Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-6

: Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan

No.	PENJELASAN	URAIAN
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	<p>Penjelasan Umum :</p> <p>Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan adalah upaya meningkatkan kontribusi aktif pemuda untuk mengembangkan inovasi yang berguna bagi masyarakat.</p> <p>Indikator :</p> <p>a. % pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya</p> <p>Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah pemuda yang aktif dalam bidang kepeloporan pemuda</p> <p>- Rumusan perhitungan : $\frac{\text{Jumlah pemuda pelopor yang lolos seleksi provinsi}}{\text{(dibagi) Jumlah peserta kepeloporan pemuda}} \times 100\%$</p>
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target)	<p>a. % pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya</p> <p>- Target Tahun 2020 : 30%</p> <p>- Realisasi s/d Triwulan IV : 100%</p> <p>- Capaian : 333,33%</p>
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<p>a. % pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya</p> <p>- Realisasi s/d Triwulan IV : 100%</p> <p>- Capaian Tahun sebelumnya :</p> <p>Tahun 2018 : NA</p> <p>Tahun 2019 : NA</p>
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Seleksi Paskibraka</p> <p>Output : jumlah paskibraka yang dikirim ke provinsi sejumlah 15 orang</p> <p>Anggaran : Rp. 20.850.000</p> <p>Serapan : Rp. 20.850.000</p> <p>Serapan : 100,00%</p>

		Penyelenggaraan dan Pengiriman Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP) Output : jumlah peserta upacara hari sumpah pemuda ke provinsi sejumlah 44 orang Anggaran : Rp. 43.800.000 Serapan : Rp. 0 Serapan : 0%
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Dukungan pemerintah daerah dalam mendukung peran aktif pemuda dalam pembangunan
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Masih minimnya peran pemuda dalam program kepemudaan • Program-program kepemudaan belum tersosialisasi secara luas ke semua elemen masyarakat
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan peran organisasi kepemudaan dalam melaksanakan berbagai upaya pembangunan kepemudaan dalam lingkup penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan. • Penanaman jiwa nasionalisme pemuda sejak dini pada lingkup sekolah sebagai upaya meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara guna meningkatkan potensi yang ada pada dirinya sehingga menumbuhkan inovasi yang bisa membangun bangsa

Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-7 : Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik

No.	PENJELASAN	URAIAN
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	Penjelasan Umum : Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik adalah peningkatan tata kelola pemerintahan melalui layanan publik yang berkualitas. Indikator : a. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase peningkatan nilai hasil survey kepuasan masyarakat - Rumusan perhitungan : Total nilai persepsi per unsur / Total unsur yang terisi x nilai penimbang
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target)	a. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat - Target Tahun 2020 : 79 - Realisasi s/d Triwulan IV : 81,83 - Capaian : 103,58%
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	b. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat - Realisasi s/d Triwulan IV : 81,83 - Capaian Tahun sebelumnya : Tahun 2018 : 82,22 Tahun 2019 : 82,41
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan Output : jumlah sistem yang dibangun sejumlah 2 paket Anggaran : Rp. 113.575.000 Serapan : Rp. 104.873.500 Serapan : 92,34%

		<p>Monitoring, evaluasi dan pelaporan</p> <p>Output : jumlah sekolah yang dimonitoring sejumlah 80 lembaga</p> <p>Anggaran : Rp. 69.540.000</p> <p>Serapan : Rp. 58.410.000</p> <p>Serapan : 83,99%</p> <p>Manajemen Pendataan Pendidikan</p> <p>Output : jumlah dokumen profil pendidikan sejumlah 1 dok.</p> <p>Anggaran : Rp. 70.000.000</p> <p>Serapan : Rp. 54.430.000</p> <p>Serapan : 77,76%</p> <p>Perencanaan pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan</p> <p>Output : jumlah dokumen survey desain sejumlah 18 dok.</p> <p>Anggaran : Rp. 1.099.810.000</p> <p>Serapan : Rp. 1.087.109.700</p> <p>Serapan : 98,85%</p> <p>Pendampingan Dana Provinsi</p> <p>Output : jumlah kegiatan yang difasilitasi sejumlah 3 kegiatan</p> <p>Anggaran : Rp. 49.945.000</p> <p>Serapan : Rp. 25.667.000</p> <p>Serapan : 51,39%</p> <p>Penyelenggaraan Ujian Nasional, Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan Ujian Nasional pendidikan Kesetaraan (UNPK)</p> <p>Output : jumlah lembaga yang menyelenggarakan UN dan UNPK sejumlah 118 lembaga</p> <p>Anggaran : Rp. 228.305.000</p> <p>Serapan : Rp. 217.726.000</p> <p>Serapan : 95,37%</p> <p>Fasilitasi Operator Pendataan Pendidikan</p> <p>Output : jumlah operator pendataan sejumlah 748 Orang</p> <p>Anggaran : Rp. 1.866.000.000</p> <p>Serapan : Rp. 1.852.350.500</p> <p>Serapan : 99,27%</p>
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Kemampuan institusi untuk senantiasa berusaha meningkatkan layanan publik yang berkualitas kepada masyarakat
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Belum adanya sistem informasi yang terintegrasi sebagai upaya dalam mempermudah layanan

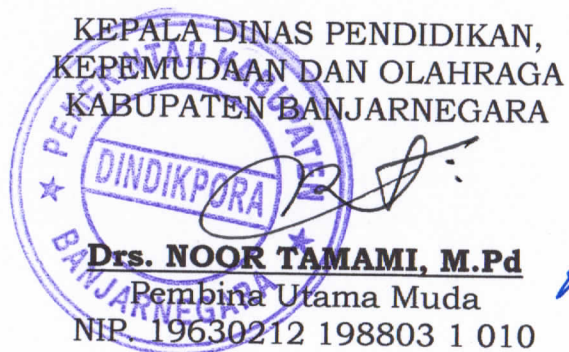
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	<ul style="list-style-type: none">• Pemenuhan sarana dan prasarana layanan• Penerbitan SOP layanan• Pembuatan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi untuk efektifitas layanan
----	--	---

No.	PENJELASAN	URAIAN
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	Penjelasan Umum : Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah peningkatan tata kelola pemerintahan guna meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan. Indikator : a. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Indikator ini dipilih untuk mengetahui nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah - Rumusan perhitungan : Kategori penilaian atas Dokumen SAKIP Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target)	a. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah - Target Tahun 2020 : CC (>50-60) - Realisasi s/d Triwulan IV : BB (75,18) - Capaian : 140%
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	a. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah - Realisasi s/d Triwulan IV : BB - Capaian Tahun sebelumnya : Tahun 2018 : CC Tahun 2019 : CC
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Output : jumlah dokumen laporan kinerja sejumlah 3 dok. Anggaran : Rp. 101.550.000 Serapan : Rp. 95.822.500 Serapan : 94,36% penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun Output : jumlah dokumen laporan keuangan sejumlah 3 dok. Anggaran : Rp. 125.000.000 Serapan : Rp. 122.590.000 Serapan : 98,07%

f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Dorongan bagi institusi pemerintah dalam hal meningkatkan akuntabilitas kinerja
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Belum adanya sistem informasi yang terintegrasi sebagai upaya dalam mempermudah layanan
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas personil • Pembuatan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi untuk efektifitas layanan

Catatan : Data yang disajikan untuk mengukur kinerja pendidikan terutama dari BPS berdasarkan data tahunan dan pengukuran terhadap satuan pendidikan pada awal tahun pelajaran sehingga yang bisa disajikan dalam evaluasi hanya evaluasi untuk triwulan ke IV

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA



Drs. NOOR TAMAMI, M.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19630212 198803 1 010